

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKARYA PADA KELAS VIII SMP NEGERI 19
BULUKUMBA**

***IMPLEMENTATION OF CRAFT LEARNING IN CLASS VIII SMP NEGERI 19
BULUKUMBA***

Ririn, dibimbing oleh Sukarman, Hasnawati
Prodi, Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain
Riri050493@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya pada kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang hanya memberikan gambaran apa adanya tentang pelaksanaan pembelajaran Prakarya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba. Sumber dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A SMP Negeri 19 Bulukumba dengan jumlah siswa 28 orang siswa yang terdiri dari satu kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya pada kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba yaitu sesuai dengan kurikulum 2013. Guru mempersiapkan RPP dan silabus. Pelaksanaan pembelajaran kegiatan pembelajaran prakarya pengolahan dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan dimana guru menyiapkan siswa sebelumnya untuk menerima pembelajaran.
Kata kunci : Pembelajaran, Prakarya

Abstract

This study aims to determine the Implementation of craft Learning in VIII class of SMP Negeri 19 Bulukumba. The type of this research is descriptive quantitative which only gives a picture of what it is about the implementation of craft learning in VIII students of Bulukumba 19th Middle School. The sources in this study were students of class VIII.A 19 Bulukumba State Junior High School with 28 students consisting of one class. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that, the Implementation of Workshop Learning in Class VIII of SMP Negeri 19 Bulukumba is in accordance with the 2013 curriculum. Teachers prepare lesson plans and syllabi. The learning activities of the processing craft learning activities are carried out with a number of activities which include preliminary activities where the teacher prepares students in advance to receive learning.
Keywords : Learning, Craft

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran prakarya bukan mata pelajaran keterampilan sebagaimana dinamakan selama ini dan juga bukan materi pembelajaran yang dirancang hanya untuk mengasah kompetensi keterampilan siswa. Namun pembelajaran prakarya mencakup aktivitas dan materi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan tentang apa yang harus direncanakan dan dipersiapkan dalam pembuatan suatu prakarya, bagaimana membuatnya, dan kompetensi sikap yang perlu dimiliki siswa untuk dapat menghasilkan prakarya yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran Prakarya pada kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba, dengan asumsi dasar bahwa proses pembelajaran, teknik penilaian dan hasil belajar yang terjadi sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran prakarya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran Prakarya Kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba?

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian di atas. Secara operasional tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan

pembelajaran Prakarya Kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba.

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masu
2. kan bagi pemerintah Kabupaten Bulukumba, Khususnya Dinas Pendidikan Nasional dalam menata dan memperbaiki kualitas pendidikan terlebih pada pengambian kebijakan terhadap lembaga pendidkan formal;
3. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan kompetensinya menjadi lebih baik dalam upaya peningkatan mutu pedidikan.
4. Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang berminat terhadap masalah ini, untuk penelitian lebih lanjut.

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah secara berencana, teratur dan terarah guna menciptakan tujuan yang diharapkan.

Kata pelaksanaan berasal dari kata laksana setelah mendapat imbuhan pe dan an, maka menjadi pelaksanaan. Imbuhan pe dan an dari kata pelaksanaan sebagai kata yaitu melakukan sesuatu perbuatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pelaksanaan artinya proses, cara, perbuatan melaksanakan rancangan, keputusan, dan sebagainya (Alwi, 2005:2).

Belajar merupakan kegiatan mental yang tidak dapat disaksikan dari luar, apa yang sedang terjadi di dalam diri siswa yang

sedang belajar tidak dapat di ketahui secara langsung dengan mengamati siswa. Bahkan hasil pelajaran tidak dapat di lihat tanpa melakukan sesuat dampak yang telah di peroleh melalui belajar. Berdasarkan sikap yang di saksikan dapat di ambil kesimpulan bahwa siswa telah belajar. (Winkel,w.s 1987:113)

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang utama. Pemahaman seorang guru terhadap pengertian pembelajaran akan mempengaruhi cara guru dalam mengajar.

Deni Darmawan (2012:15) menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara komponen-komponen sistem pembelajaran yang konsep dan pemahaman pembelajaran itu dapat dipahami dengan menganalisis aktivitas komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur, dan proses belajar.

Prinsip pembelajaran pada kurikulum 2013 menekankan paradigma: (1) peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu, (2) guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, (3) pendekatan tekstual menjadi pendekatan proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah, (4) pembelajaran berbasis konten menjadi

pembelajaran berbasis kompetensi, (5) pembelajaran parsial menjadi pembelajaran terpadu

Pakar pendidikan dari Amerika Serikat bernama Benjamin S. B dan David Krathwohl dalam buku *The Taxonomy of Educational Objectives, The Classification of Educational Goals*, mengemukakan tiga domain atau ranah yang dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan tujuan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

- a. Tujuan Pembelajaran pada *ranah kognitif* adalah untuk melatih kemampuan intelektual siswa. Tujuan pada ranah ini membuat siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat intelektual. Bloom dan kawan-kawan (1956) mengemukakan enam kemampuan yang bersifat hieraki yang terdapat dalam ranah kognitif, yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Ranah Afektif
- c. Ranah Psikomotorik
- d. psikomotor.

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan, dari berbagai sumber secara umum dapat dikatakan terdiri atas tiga fase atau tahapan. Fase-fase, tahapan-tahapan dalam proses pembelajaran yang dimaksud

meliputi: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Prakarya didefinisikan sebagai hasil kerja yang belum jadi, prakarya masih berupa *proof of concept* atau sebuah prototipe. Prakarya belum mempunyai target pemasaran, oleh sebab itu belum ada penggunaanya atau konsumennya. Satu-satunya penggunaanya mungkin si developer atau desainer itu sendiri. Kualitas belum menjadi perhatian sebab yang penting bentuk dasarnya saja. Harga sebuah prakarya ditentukan sangat subjektif sebab belum tahu potensi pasarnya. Prakarya memiliki pengertian keterampilan, hastakarya, Pengolahan tangan, atau keterampilan tangan, sehingga kita tinggal merangkai ataupun pemanfaatan limbah dan bahan bekas. Prakarya mempunyai peranan penting dalam pengembangan kreatifitas dan mengembangkan menjadi sebuah inovasi baru.

Menurut Benyamin Risal (2014: 14), tujuan prakarya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memfasilitasi peserta didik berekspresi kreatif melalui keterampilan teknik berkarya ergonomis, teknologi, dan ekonomis.
2. Melatih keterampilan mencipta karya berbasis estetika, artistic, ekosistem, dan teknologi
3. Melatih memanfaatkan media dan bahan berkarya seni dan teknologi melalui prinsip kreatif, ergonomis, higienis, tepat-cepat-cepat, dan berwawasan lingkungan

B. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survey adalah :

“Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”.

Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian dalam penelitian ini mengenai pelaksanaan pembelajaran Prakarya Kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana

pelaksanaan pembelajaran Prakarya Kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 19 Bulukumba tepatnya di Jln. Karaeng Satta Dg Mallatte, di Kelurahan Tanah Jaya, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba,

4. Variabel Penelitian

Sugiono, (2006: 60) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini dilakukan guna memperoleh data yang akurat tentang pelaksanaan pembelajaran Prakarya Kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya Kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba.

5. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan strategi mengatur setting penelitian dan dibuat sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian. Agar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan mudah, maka desain harus disusun dengan baik dan terencana.

Agar data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka variabel perlu

didefinisikan secara operasional yaitu sebagai berikut:

Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya di SMP Negeri 19 Bulukumba adalah proses pembelajaran Prakarya khusus dalam pengolahan bahan pangan yang meliputi kurikulum (silabus dan RPP), pelaksanaan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup).

6. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama (guru) atau tempat objek penelitian dilakukan (sekolah).
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber

yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat pelaksanaan pembelajaran prakarya kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba, guna mengetahui pelaksanaan proses belajar mengajarnya. Sasaran dalam observasi adalah kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Untuk mengetahui data yang diperoleh melalui pengamatan dan observasi, maka penulis mengadakan wawancara dengan guru dan peserta didik yang berisi pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan mata pelajaran prakarya. Wawancara dengan guru di maksudkan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran prakarya.

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai daftar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba, kurikulum yang digunakan yaitu silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta kegiatan pembelajaran (materi, metode, media, dan evaluasi).

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu dimulai dengan mengadakan kategori data yang membuat bagian kriterianya, baik dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara,

dokumentasi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang hanya memberikan gambaran apa adanya tentang pelaksanaan pembelajaran prakarya pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba.

Data yang diperoleh dari hasil observasi yaitu menyangkut hal-hal yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran prakarya ini, meliputi apa yang menjadi hambatan pembelajarannya, metode apa yang digunakan serta waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran menyangkut teori ataupun praktek.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara meliputi; apa yang menjadi alasan dalam pemilihan bahan pembelajaran dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran prakarya, apa yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran prakarya serta bagaimana latar belakang guru yang mengajar mata pelajaran Prakarya.

Untuk selanjutnya data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut. Dianalisis hubungannya dengan kategori dan permasalahan yang ada dan dikaji lebih lanjut diadakan penafsiran untuk selanjutnya disajikan secara deskriptif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrument yang digunakan untuk

menjawab rumusan masalah tentang bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba.

1. Kurikulum yang Digunakan dalam Pembelajaran Prakarya Di SMP Negeri 19 Bulukumba

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Di dalam Kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan.

a. Silabus

Silabus merupakan bagian dalam perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru selama satu tahun pembelajaran. Namun, sehubungan dengan penerapan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2017/ 2018 dimana kurikulum tersebut hanya diterapkan pada beberapa sekolah saja sebagai tahap uji publik, maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui PPPPTK menyediakan silabus untuk para guru di semua mata pelajaran, termasuk prakarya. Mata pelajaran prakarya merupakan salah satu dari mata pelajaran yang ada dalam kurikulum 2013³⁴ dimana pada kurikulum sebelumnya termasuk

dalam pembelajaran muatan lokal (mulok), tetapi penyempurnaan kurikulum menyebabkan pembelajaran mulok dipecah menjadi dua bagian, yaitu prakarya dan seni budaya. Silabus yang digunakan dalam pembelajaran prakarya terdiri dari empat aspek, yaitu Pengolahan, Pengolahan, budidaya dan rekayasa. Pada proses penerapannya, sekolah hanya mengambil dua aspek, yaitu Pengolahan dan Pengolahan. Pemilihan kedua aspek tersebut disesuaikan dengan hal-hal tertentu, seperti kemampuan sekolah, kemampuan pendidik, kemampuan Siswa, dan sumber daya alam yang ada (wawancara 05 Juni 2017) Dra.HJ. Warlina. selaku guru mata pelajaran prakarya menyebutkan, "Pemilihan aspek tersebut disesuaikan dengan kemampuan guru, kemampuan siswa, dan sumber daya alam yang ada di daerah setempat". Aspek Pengolahan merupakan salah satu aspek yang diterapkan dalam pembelajaran prakarya yang mana silabusnya sudah disediakan oleh pemerintah pusat (lihat lampiran 2). Silabus Pengolahan terdiri dari empat Kompetensi Inti dan dua belas Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai Siswa selama satu semester. Kompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada dasarnya merupakan penjabaran dari komponen silabus. Silabus digunakan guru sebagai landasan dalam menyusun, dan merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan berupa

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran prakarya Pengolahan di kelas VIII.A SMPN 19 Bulukumba yang dibuat secara terperinci dan jelas. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara tertulis mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tujuannya ialah agar guru memiliki pedoman dalam mengajar, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana.

4. Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya Kelas VIII SMP Negeri 19 Bulukumba

a. Kegiatan pendahuluan

1. Mengucapkan salam
2. Guru mengingatkan kembali tentang konsep-konsep yang telah dipelajari oleh siswa yang berhubungan dengan materi baru yang akan di belajarkan. Sebagai contoh dalam mata pelajaran prakarya, guru menanyakan konsep tentang Pengolahan, apa yang membedakannya dari kriya dan seni, sebelum mempelajari materi Pengolahan pangan dari ikan menjadi bahan setengah jadi yang akan di praktekkan pada kelas VIII. Hal ini dilakukan untuk menjaring pemahaman peserta didik yang dikuasai sebelumnya. Guru mengingatkan kembali pengetahuan yang sudah diketahui siswa pada kelas VIII, agar siswa dapat membedakan pengetahuan sebelumnya dengan saat ini yang akan dipelajari.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

1. Mengamati

Dalam mata pelajaran prakarya, guru meminta siswa untuk mengamati satu atau beberapa hasil pengolahan pangan dari ikan menjadi setengah jadi baik secara langsung atau dalam gambar sebagai contoh dalam mata pembelajaran prakarya guru memita siswa untuk mengamati bahan alam dan bahan buatan. Guru menghadirkan contoh benda atau dalam bentuk gambar kedalam kelas. Siswa diminta untuk mengamati, apa perbedaan Pengolahan dari bahan alam dan bahan buatan yang dapat dijadikan bahan dasar Pengolahan.

2. Menanya

Siswa mengajukan pertanyaan tentang suatu fakta yang dapat diamati dari bahan-bahan sebagai dasar pembuatan Pengolahan tersebut.

3. Menalar

Siswa memperoleh informasi seputar pengertian pengolahan, jenis jenis Pengolahan yang dapat dijadikan Pengolahan yang dapat dijadikan bahan setengah jadi serta sifat-sifat Pengolahan dan sebagainya

4. Mencoba

Siswa mencoba mengolah ikan untuk dijadikan bahan setengah jadi.

5. Mengkomunikasikan

Pada langkah ini, siswa dapat menyampaikan hasil kerjanya dengan cara lisan maupun tertulis misalnya melalui persentase kelompok.

2. PEMBAHASAN

Pembelajaran prakarya Pengolahan di kelas VIII A SMPN 19 Bulukumba diampu oleh satu orang guru yaitu Dra. HJ. Warlina dengan latar belakang pendidikan SI Tata Boga di IKIP Ujung Pandang. beliau mampu menjalankan pembelajaran prakarya Pengolahan dengan baik sebagaimana yang disampaikan oleh Muhammad selaku ketua kelas VIII.A (wawancara 16 Juli 2017) yaitu” guru mengajar dengan baik materi yang disampaikan bisa dimengerti kalau ada yang tidak paham bisa ditanyakan langsung”. Proses pembelajaran prakarya aspek pengolahan di Kelas VIII A di SMPN 19 Bulukumba pada materi pokok pengolahan bahan pangan menjadi bahan setengah jadi menghasilkan 1 hasil pengawetan bahan pangan hewani setengah jadi dalam 2 kali pertemuan. Pengolahan bahan pangan menjadi bahan setengah jadi dibuat siswa dalam bentuk kelompok, yaitu sebanyak 8 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 3, 4, dan 5 orang yang dalam penentuan anggotanya, guru memberi kebebasan kepada Siswa untuk memilih kelompoknya. Adapun hasil pengolahan yang dibuat siswa, dapat digolongkan menjadi beberapa kategori, yaitu 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup baik, dan 1= kurang baik.

Penilaian kompetensi keterampilan yang digunakan guru ialah penilaian kinerja, dimana dalam penilaian kinerja tersebut guru menerapkan beberapa aspek proses, produk, dan sikap. Aspek proses meliputi ide/ gagasan,

keaktivitas, kesesuaian materi, teknik, dan prosedur.. Berdasarkan ketiga aspek tersebut guru menggunakan penskoran dalam bentuk angka, yaitu 4= untuk sangat baik, 3= untuk baik, 2= untuk cukup, dan 1= untuk kurang. Selain penilaian keterampilan yang dilihat dari penilaian kinerja, penilaian keterampilan juga dilakukan dalam bentuk portofolio dimana guru mengumpulkan semua tugas yang dibuat Siswa. Pada pembelajaran prakarya kerajinan guru sudah melakukan penilaian sesuai dan mengacu pada Kurikulum 2013.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses pembelajaran prakarya pengolahan yang dilaksanakan pada kelas VIII.A SMPN 19 Bulukumba sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Guru mempersiapkan RPP dan Silabus. Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan pembelajaran prakarya Pengolahan dilaksanakan dengan beberapa kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan dimana guru menyiapkan Siswa sebelumnya untuk menerima pembelajaran. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan inti dengan menggunakan pendekatan *scientific* sebagai implementasi kurikulum 2013 dimana pada pendekatan ini terdiri dari lima pengalaman belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah mengacu pada kurikulum 2013 meskipun pada proses pelaksanaannya

masih didapati kendala seperti kurangnya kedisiplinan siswa, dan kurangnya waktu pembelajaran yang menyebabkan dua KD diajarkan secara bersamaan.

Evaluasi pembelajaran dilakukan pada hasil belajar Siswa. Adapun penilaian yang dilakukan guru yaitu: Penilaian sikap meliputi observasi, penilaian diri, teman sejawat dan jurnal pada penilaian teman sejawat dan jurnal Siswa belum mencapai standar KKM.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dapat disampaikan beberapa saran mengenai proses pembelajaran prakarya kurikulum 2013 di kelas VIII.A SMPN 19 Bulukumba kepada beberapa pihak yang terlibat. Adapun saran yang disampaikan peneliti meliputi

1. Hendaknya sekolah melengkapi fasilitas praktik/sarunan prasarana dalam pembelajaran prakarya agar memudahkan guru dan Siswa dalam belajar, sebagaimana perubahan kurikulum tentunya juga mempengaruhi fasilitas yang dibutuhkan dalam memenuhi tuntutan kurikulum.
2. Alokasi waktu dalam pembelajaran prakarya kiranya perlu ditambah agar Siswa dapat lebih maksimal dalam membuat karya.
3. Hendaknya guru lebih mengapresiasi lagi desain yang sudah dibuat Siswa agar dapat memberi motivasi kepada siswa dalam membuat karya agar hasil yang dicapai lebih sempurna.

4. Perlunya di adakan pameran dari hasil karya yang dibuat Siswa agar Siswa lebih termotivasi lagi dalam membuat karya.
5. Hendaknya Siswa jauh lebih disiplin dan berani berkreasi dalam membuat karya dengan memanfaatkan berbagai referensi yang telah diperoleh agar karya yang dihasilkan benar-benar maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dimiyati, 1994. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Buku Guru Prakarya*. Jakarta. Kemendikbud. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Purwanto. 1990. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Graya Garfindo Persada.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*. (Edisi kedua). Bandung: Alfa Beta.
- Suryosubroto. 1984. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP Cipta Jaya.

Daftar Pustaka Online

<http://alfallahu.blogspot.com/2013/04/tahapan-tahapan-pembelajaran.html> Online: diakses pada 5 Juni 2018.

<https://yudhaanggara147.wordpress.com/artikel/komponen-pembelajaran/Online>: diakses pada 5 Juni 2018.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum> 2013